BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Qomara dengan menggunakan metode *Process Costing*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan selama periode Januari–Maret 2026, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik Tahu Qomara memiliki karakteristik produksi yang sesuai dengan metode *Process Costing*, karena proses produksinya dilakukan secara terus-menerus dan menghasilkan produk yang sama.
2. Penerapan metode *Process Costing* memudahkan perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan mengelompokkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik secara sistematis.
3. Hasil perhitungan harga pokok produksi menunjukkan adanya peningkatan biaya per unit setiap bulan. Harga pokok produksi per cetak tahu pada bulan Januari sebesar Rp54.828, meningkat menjadi Rp59.137 pada bulan Februari, dan Rp62.724 pada bulan Maret. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah produksi akibat berkurangnya hari kerja, sehingga total biaya produksi dibebankan pada jumlah unit yang lebih sedikit.
4. Selama periode Januari–Maret 2026 terjadi perubahan pada beberapa komponen biaya produksi. Biaya bahan baku meningkat akibat kenaikan harga kedelai, sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhea

pabrik mengalami penurunan karena berkurangnya jumlah hari kerja.

5. Laporan laba rugi yang disusun berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi menunjukkan bahwa Pabrik Tahu Qomara memperoleh laba pada setiap periode. Laba bersih yang diperoleh sebesar Rp15.090.000pada bulan Januari, Rp7.549.840 pada bulan Februari, dan Rp1.450.560 pada bulan Maret. Meskipun laba mengalami penurunan setiap bulan, perusahaan tetap memperoleh keuntungan karena pendapatan penjualan masih lebih besar dibandingkan harga pokok penjualan dan biaya operasional.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharpkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Pabrik Tahu Qomara sebaiknya menerapkan metode *Process Costing* secara berkelanjutan dalam menghitung harga pokok produksi agar informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Pabrik Tahu Qomara diharapkan dapat menjaga kestabilan volume produksi sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan jumlah produksi menyebabkan harga pokok produksi per cetak meningkat sehingga dapat memengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan.
3. Pabrik Tahu Qomara disarankan untuk melakukan pemantauan terhadap perubahan harga bahan baku, khususnya kedelai, karena kenaikan harga

bahan baku akan mempengaruhi besarnya biaya produksi. Dengan melakukan perencanaan pembelian yang baik, perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi secara lebih efektif.

4. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas produk tahu yang dihasilkan dengan tetap menggunakan bahan baku yang berkualitas serta menerapkan proses produksi yang higienis. Kualitas produk yang terjaga akan meningkatkan kepercayaan konsumen dan membantu mempertahankan daya saing usaha.